

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan kredibilitas aktor iklan dengan sikap ibu – ibu muda untuk menjadi akseptor, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, serta pembahasan yang didapat dari penyebaran kuesioner kemudian data tersebut diolah dengan SPSS versi 21, maka penulis menyimpulkan:

1. Karakteristik responden terdiri dari 96 responden perempuan pengguna KB yang sebagian besar yaitu sejumlah 34 responden berprofesi sebagai ibu rumah tangga.
2. Dalam koefisien korelasi didapat hasil yaitu  $t = 0,519$  yang berarti bahwa kredibilitas aktor iklan kampanye keluarga berencana mempunyai hubungan yang sedang dengan sikap ibu – ibu muda untuk menjadi akseptor.
3. Dan yang terakhir uji hipotesis dengan uji t, diketahui  $t$  hitung  $5,884 > t$  tabel  $1,661$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang artinya bahwa terdapat hubungan kredibilitas aktor iklan dengan sikap ibu – ibu muda untuk menjadi akseptor.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Kredibilitas Aktor Iklan Kampanye Keluarga Berencana Dengan Sikap Ibu – Ibu Muda Untuk Menjadi Akseptor”, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Badan Koordinasi Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan perlu melakukan sosialisasi dalam skala besar kepada masyarakat, agar masyarakat dapat memahami dan mengetahui program keluarga berencana.
2. Perlunya adanya peningkatan anggaran program KB melalui APBD dan penyediaan sarana yang memadai agar dapat melakukan kegiatan berbasis Program KB, sehingga tidak hanya beberapa orang yang dapat menikmati pelayanan keluarga berencana, tetapi dari semua lapisan masyarakat.
3. Program KB ini dirasa dianggap kurang memadai, karena tidak semua Posyandu di pedesaan dibekali dengan infrastruktur dan keahlian pemeriksaan KB, ditambah lagi dengan kurangnya presentasi tentang pengetahuan KB di daerah

pedesaan, sehingga kebanyakan masyarakat Indonesia yang berdomisili di pedesaan masih kurang pengetahuannya tentang Program KB dan manfaatnya, mereka masih beranggapan bahwa banyak anak banyak rezeki, padahal zaman semakin maju dan harus diimbangi dengan pemikiran yang semakin maju pula.

